

Pelatihan dan Workshop Pengembangan Produk Unggulan BUMDES Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat di Desa Waru Kecamatan Parung Kabupaten Bogor*Training and Workshop on Developing BUMDES's Leading Products as a Driver of the Community Economy in the Waru Village, Parung District, Bogor Regency***Ahmad Maulidizen^{1*}, Risman Nugraha², Abdul Haris Muchtar³ Muhammad Hasan Abdul Azis Naibaho⁴ Muhammad Rafi Thoriq⁵ Nuha Afifah Zuhri⁶ Nur Rahmah Zakiyah⁷**¹²³⁴⁵⁶⁷Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ, Jakarta, Indonesia*Email: ahmad.maulidizen@esqbs.ac.id**Article History:**

Received: 07 Oktober 2023

Revised : 09 Oktober 2023

Accepted: 10 Oktober 2023

Keywords: BUMDES; Economic Catalyst; Community of Desa Waru; Parung Bogor

Abstract: BUMDes serves as a tool to drive rural economic development by harnessing the potential within the village. One of the primary obstacles in the development of BUMDes is the lack of qualified human resources. The aim of this Community Service Program (PKM) is to provide training and workshops to the management of BUMDES in Desa Waru, focusing on developing BUMDES flagship products. The method employed in this PKM involves training and workshops, which include both theoretical instruction and practical application of the materials provided. The participants in this activity consist of 15 individuals who are part of the management team of BUMDES in Desa Waru. As a result of this PKM, BUMDES in Desa Waru now possesses several flagship products that can be further developed, including "Snack Si Engkong" made from cassava, a Savings and Loans Cooperative, and a trendy concept Café business. The training and workshop on Village-Owned Enterprises (BUMDes) as an Economic Driver for the Community in Desa Waru, Parung District, Bogor Regency, have been conducted smoothly, without significant issues. The materials provided in this activity were well-suited to the needs of the participants, who also serve as the management team of BUMDES in Desa Waru.

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berfungsi sebagai alat untuk mendorong perkembangan ekonomi di pedesaan dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa. Salah satu hambatan utama dalam pengembangan BUMDes adalah kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan dari Program PKM ini adalah memberikan pelatihan dan workshop kepada pengurus BUMDES Desa Waru dari aspek mengembangkan produk unggulan BUMDES. Adapun metode yang digunakan dalam PKM ini berupa pelatihan dan workshop yang bersifat pemberian materi dan praktek dari materi yang diberikan. Subjek dari kegiatan ini sebanyak 15 orang Pengurus BUMDES Desa Waru. Hasil PKM ini adalah BUMDES Desa Waru mempunyai beberapa produk unggulan yang dapat dikembangkan yaitu Snack Si engkong yang terbuat dari singkong, Koperasi Simpan Pinjam dan Bisnis Café dengan konsep kekinian. Pelatihan dan workshop Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat di Desa Waru Kecamatan Parung Kabupaten Bogor telah berlangsung dengan baik, lancar dan tanpa kendala yang berarti. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini telah sesuai dengan kebutuhan peserta yang sekaligus pengurus BUMDES Desa Waru.

Kata Kunci: BUMDES; Penggerak Ekonomi; Masyarakat Desa Waru; Parung Bogor

* Ahmad Maulidizen : ahmad.maulidizen@esqbs.ac.id

PENDAHULUAN

Menurut Busyairi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berfungsi sebagai alat untuk mendorong perkembangan ekonomi di pedesaan dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa. Konsep ini telah diuraikan oleh pemerintah dalam Pasal 3 Peraturan Menteri Desa Penanggulangan Kemiskinan dan Transfer Pembangunan No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Perdesaan. Tujuan utama pendirian BUMDes antara lain adalah meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa untuk kesejahteraan desa, memberdayakan masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi desa, mengembangkan kemitraan usaha antar desa dan dengan pihak ketiga, menciptakan pasar yang mendukung pelayanan publik, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui peningkatan pelayanan publik, pertumbuhan, dan pemerataan ekonomi pedesaan, serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan utama desa (Busyairi & Arnila, 2021)

Untuk memastikan BUMDes berperan sebagai penggerak ekonomi desa, perlu melakukan pembentukan BUMDes dengan perencanaan yang matang. Hal ini mencakup identifikasi terhadap manajemen yang akan mengelola BUMDes. Pengurus BUMDes haruslah individu yang memiliki kompetensi dalam mengelola badan usaha, dilengkapi dengan keterampilan manajemen yang memadai. Dengan demikian, BUMDes yang dikelola dapat tumbuh dan berkembang, serta memberikan kontribusi positif dalam pembangunan ekonomi desa. Salah satu hambatan utama dalam pengembangan BUMDes adalah kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut hasil penelitian oleh Ibrahim, ditemukan bahwa sejumlah faktor menjadi penghambat kinerja BUMDes, termasuk kendala anggaran, kekurangan sumber daya manusia yang berkualitas, dukungan terbatas dari sektor swasta, masalah kepemimpinan dan tata kelola. Hasil diskusi dengan Kepala Desa Waru, Bapak Muhidin, mengungkapkan bahwa BUMDes di Desa Waru menghadapi masalah serupa, yaitu rendahnya kemampuan dan kapasitas intelektual direksi dalam mengelola BUMDes (Ibrahim et al., 2019) Selain itu, sumber daya manusia yang terbatas dan kurangnya pengetahuan dalam manajemen serta kurangnya kesadaran BUMDes dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik juga menjadi hambatan dalam kinerja BUMDes Desa Waru.

Maka dari itu, para pengelola BUMDes di Desa Waru perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam manajemen usaha. Pelatihan diperlukan untuk memperkuat

kemampuan mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang spesifik, detail, dan rutin (Baunsele et al., 2023). Ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan dan pelatihan adalah metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman individu terhadap perilaku mereka sendiri dan dampaknya terhadap orang lain. Dengan prosedur-prosedur yang dipelajari melalui pelatihan, manajemen BUMDes dapat dijalankan secara lebih efisien, sehingga BUMDes dapat beroperasi dengan baik (TH, 2004)

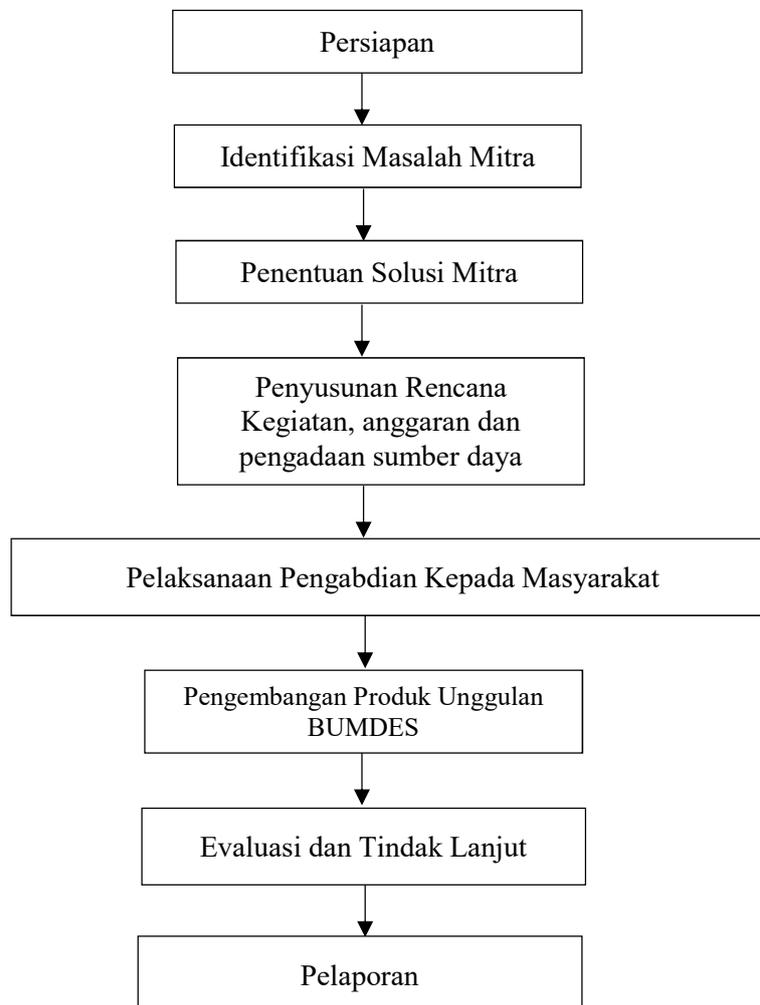
Pernyataan dari Bapak Hari Haryadi, Ketua BUMDes Desa Waru, menunjukkan bahwa pengurus BUMDes saat ini masih kurang memahami konsep manajemen dalam mengelola usaha mereka. Mereka juga belum menyadari pentingnya melakukan analisis kelayakan untuk usaha-usaha yang mereka jalankan. Oleh karena itu, Program Hibah Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) dengan menggunakan IKU sangat relevan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan pengurus dalam manajemen usaha (Wibowo, 2006).

Untuk memastikan BUMDes berperan sebagai penggerak ekonomi desa, perlu melakukan pembentukan BUMDes dengan perencanaan yang matang. Hal ini mencakup identifikasi terhadap manajemen yang akan mengelola BUMDes. Pengurus BUMDes haruslah individu yang memiliki kompetensi dalam mengelola badan usaha, dilengkapi dengan keterampilan manajemen yang memadai. Dengan demikian, BUMDes yang dikelola dapat tumbuh dan berkembang, serta memberikan kontribusi positif dalam pembangunan ekonomi desa. Salah satu hambatan utama dalam pengembangan BUMDes adalah kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut hasil penelitian oleh Ibrahim, ditemukan bahwa sejumlah faktor menjadi penghambat kinerja BUMDes, termasuk kendala anggaran, kekurangan sumber daya manusia yang berkualitas, dukungan terbatas dari sektor swasta, masalah kepemimpinan dan tata kelola. Hasil diskusi dengan Kepala Desa Waru, Bapak Muhidin, mengungkapkan bahwa BUMDes di Desa Waru menghadapi masalah serupa, yaitu rendahnya kemampuan dan kapasitas intelektual direksi dalam mengelola BUMDes. Selain itu, sumber daya manusia yang terbatas dan kurangnya pengetahuan dalam manajemen serta kurangnya kesadaran BUMDes dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan yang baik juga menjadi hambatan dalam kinerja BUMDes Desa Waru.

METODE

Pelatihan dan Workshop Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat di Desa Waru Kecamatan Parung Kabupaten Bogor dilaksanakan di Desa Waru yang berbatasan dengan berbagai desa di sekitarnya yaitu sebelah utara dengan Desa Cidokom dan Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pemagasari Kecamatan Parung, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Parung dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Warujaya. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada Hari Jumat 06 Oktober 2023. Pada pelaksanaan, pelatihan dan workshop ini berfokus kepada Pengembangan produk unggulan BUMDES yang diikuti oleh 15 peserta yang terdiri dari Pengurus BUMDES Desa Waru. Adapun prosedur dalam kegiatan pengabdian ini adalah



Gambar 1 Prosedur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pertama kita melakukan diskusi awal bersama pengurus BUMDES dalam rangka mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra secara komprehensif. Setelah Tim PKM mendapatkan permasalahan mitra, selanjutnya Tim PKM menentukan solusi dan

program yang akan ditawarkan kepada mitra. Dan langkah selanjutnya adalah Tim PKM menyusun rencana kegiatan, anggaran yang dibutuhkan dan sumber daya yang menjadi penanggungjawab selama program berlangsung. Setelah dilakukan kajian mendalam dan diskusi lanjutan bersama mitra, maka kami sepakat untuk memberikan pelatihan dan workshop pengembangan produk unggulan BUMDES. Kemudian kami melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada peserta dan melakukan tindak lanjut sebagai bahan masukan, kemudian tahap akhir membuat laporan kegiatan.

HASIL

Pada sesi ini yang menjadi narasumber adalah Bapak Amin Songgirin, S.H.I, M.Ag dengan metode penyampaian secara offline, ceramah, diskusi dan studi kasus. Format ini digunakan dengan tujuan menggali terkait potensi yang dimiliki oleh BUMDES Desa Waru yang kemudian capaian ini akan dibahas pada pelatihan dan workshop sesi ketiga terkait promosi di Era Digital.





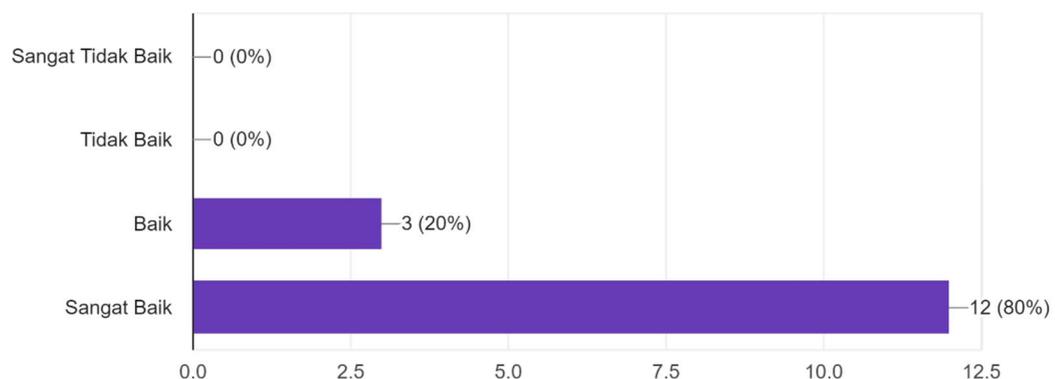
Gambar 2 Dokumentasi Sesi - 1 Pelatihan dan Workshop Pengembangan Produk Unggulan BUMDES

DISKUSI

Setelah acara sesi pertama berakhir, maka diperoleh *output* yang ingin dicapai terkait pengembangan produk unggulan BUMDES Desa Waru, yaitu (1) Produk Makanan Ringan Singkong, yaitu snack dengan bahan baku berasal dari singkong. Produk ini berpotensi menjadi produk unggulan karena Desa Waru merupakan penghasil singkong dengan jumlah yang cukup besar dan perlu dikembangkan, (2) Koperasi Simpan Pinjam Syariah dan (3) Rencana membangun Cafe kekinian. Setelah berlangsungnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, kami melakukan evaluasi dengan cara menyebarkan kuisioner kepada peserta melalui Google form dengan hasil berikut:

Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta

15 responses

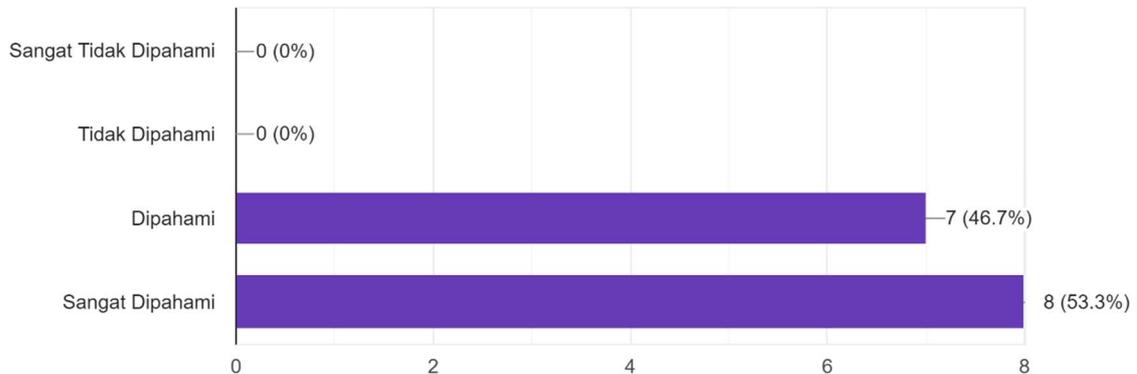


Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan Pengabdian Kepada

Masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM Hibah Dikti STIMIK ESQ Business School telah sesuai dan tepat sasaran karena merupakan kebutuhan peserta atau BUMDES Desa Waru.

Materi dapat diterima dan diterapkan dengan mudah oleh peserta

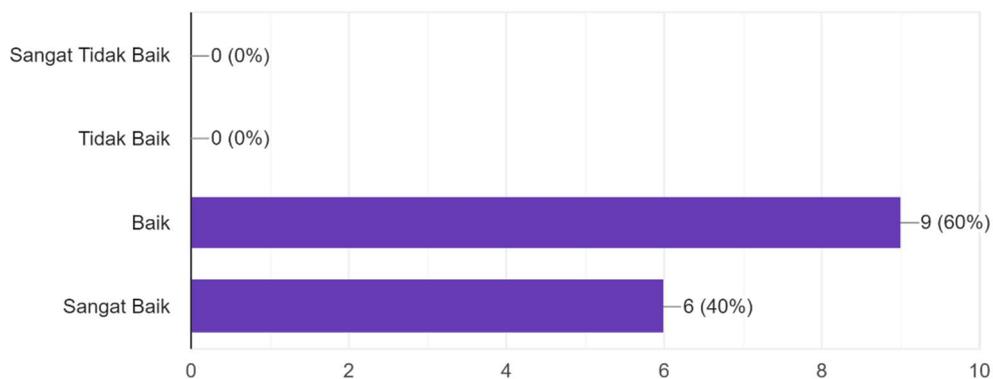
15 responses



Dari data di atas, dapat diketahui bahwa Tim PKM Hibah Dikti STIMIK ESQ menggunakan metode penyampaian materi dengan baik, sehingga peserta dapat menerima dengan mudah seluruh materi yang diberikan selama kegiatan berlangsung.

Materi disampaikan dengan urut dan sistematikanya jelas

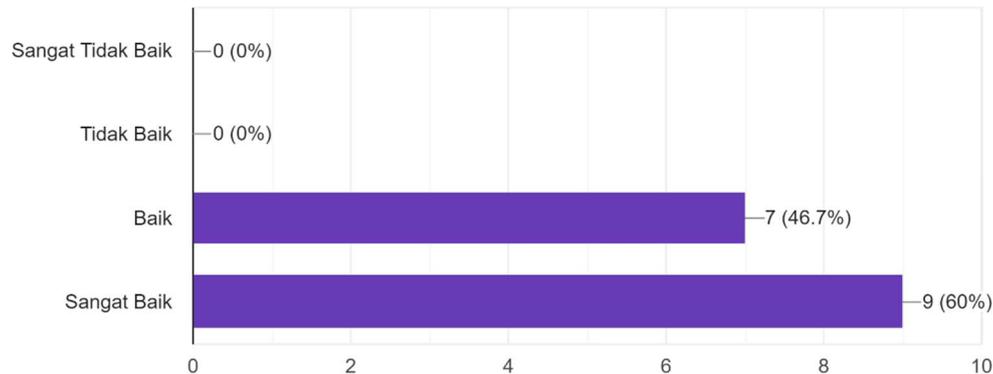
15 responses



Berdasarkan data di atas, sistematika materi yang disampaikan oleh setiap narasumber dalam kegiatan PKM ini telah dijelaskan secara sistematis dan jelas sehingga peserta dapat memahami dengan baik. Selain materi, kami juga mengevaluasi terkait narasumber yang menjadi fasilitator dalam kegiatan PKM ini sebagai berikut:

Narasumber menyajikan materinya dengan jelas dan berurutan

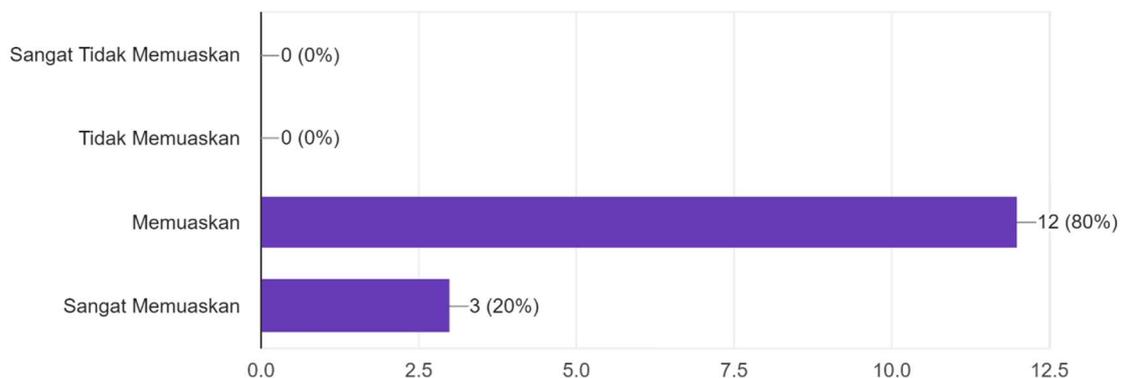
15 responses



Narasumber dalam kegiatan PKM ini telah berhasil menyajikan materi dengan jelas. Hal ini diketahui bahwa 46.7% peserta menyatakan baik dan 60% menyatakan sangat baik.

Informasi yang disediakan sudah memuaskan bagi peserta

15 responses



Selanjutnya, berdasarkan informasi yang disediakan oleh narasumber sudah memuaskan bagi peserta dengan 80% peserta menyatakan puas dan 20% sangat puas. Jika kita perhatikan hasil evaluasi kegiatan PKM yang telah dilakukan dari aspek materi dan narasumber sudah sesuai dengan kebutuhan peserta yang tersampaikan dengan baik dan jelas kepada peserta.

Ketika BUMDES mengembangkan produk unggulan, ini dapat memberikan dampak positif pada ekonomi desa dalam beberapa cara:

1. Peningkatan Pendapatan

Pengembangan produk unggulan dapat membuka peluang baru untuk menghasilkan pendapatan bagi BUMDES. Produk-produk ini bisa menjadi sumber pendapatan yang stabil dan berkelanjutan.

2. Penciptaan Lapangan Kerja

Seiring dengan pertumbuhan produksi produk unggulan, BUMDES mungkin memerlukan lebih banyak tenaga kerja. Ini dapat menciptakan lapangan kerja bagi penduduk desa setempat, membantu mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut.

3. Peningkatan Kualitas Hidup

Dengan meningkatnya pendapatan dan peluang kerja, masyarakat desa dapat mengalami peningkatan kualitas hidup. Mereka mungkin memiliki akses yang lebih baik ke layanan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur.

4. Pengembangan Infrastruktur

Sebagian dari pendapatan yang dihasilkan dari produk unggulan dapat digunakan untuk mengembangkan infrastruktur di desa, seperti jalan, air bersih, atau sistem listrik. Ini dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

5. Pendorong Pariwisata

Produk unggulan yang unik atau tradisional juga dapat menjadi daya tarik bagi pariwisata. Ini dapat membantu mempromosikan desa sebagai tujuan pariwisata, yang dapat meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata.

6. Pemberdayaan Masyarakat

Pengembangan produk unggulan dapat memotivasi warga desa untuk terlibat lebih aktif dalam pengelolaan BUMDES. Hal ini dapat meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan ekonomi desa.

KESIMPULAN

Adapun simpulan dari kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan dan workshop Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat di Desa Waru Kecamatan Parung Kabupaten Bogor telah berlangsung dengan baik, lancar dan tanpa kendala yang berarti. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini telah sesuai dengan kebutuhan peserta yang sekaligus pengurus BUMDES Desa Waru. Sedangkan narasumber yang menjadi fasilitator dalam kegiatan ini juga mendapatkan respon yang baik dan dinilai oleh peserta telah dapat menyampaikan materi dengan baik dan dengan metode penyampaian yang mudah dimengerti oleh peserta. Adapun hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah BUMDES Desa Waru telah mempunyai produk unggulan yang dapat dijadikan sebagai langkah awal dalam berbisnis yaitu Si engkong, makanan yang berasal dari singkong dengan

kemasan yang sudah baik dan bernilai ekonomis. Adapun rekomendasi dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu BUMDes Desa Waru menindaklanjuti produk unggulan yang diperoleh dan menyusun rencana strategis dalam mengembangkan usahanya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan hibah Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Nomor Kontrak Utama 129/E5/PG.02.00.PM/2023 dan Kontrak Turunan 1816/LL3/AL.04/2023 sehingga Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Dan tak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ yang telah memberikan dukungan penuh serta mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan ini

DAFTAR REFERENSI

- Baunsele, A. B., Boelan, E. G., Tukan, G. D., Taek, M. M., Amaral, M. A. L., Missa, H., Sooai, A. G., Sinlae, A. A. J., Ratumakin, P. A. K. L., & Ketmoen, A. (2023). Penguatan Kapasitas Pengelolaan BUMDes di Desa Pariti, Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang-NTT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 27–48.
- Busyairi, A., & Arnila, R. A. (2021). Pelatihan Manajemen Usaha Bagi Pengurus BUMDES Sinar Sejahtera Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *Abdimas Rinjani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 12–25.
- Ibrahim, Sutarna, I. T., Abdullah, I., Kamaluddin, & Mas'ad. (2019). Faktor Penghambat dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas di Sumbawa Barat. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 21(3), 349–354.
- TH, H. (2004). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. BPFE.
- Wibowo. (2006). *Manajemen Perubahan*. PT. Raja Grafindo Persada.